

FENOMENA BELAJAR DARING LANDASAN PADA PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER BERJUDUL “#BELAJAR ONLINE”.

Muhammad Ali Mursid Alfathoni

Program Studi Film dan Televisi
Fakultas Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama
Jl. K.L Yos Sudarso Km. 6,5, No 3A Tanjung Mulia, Medan 20241

mhd.ali8mursid@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan film dokumenter berjudul “Belajar Online” yang diangkat dari fenomena belajar daring. Film dokumenter ini mempresentasikan suasana belajar secara daring yang diterapkan di sektor pendidikan kota Medan dan dampak pandemi covid 19. Film dokumenter ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang fenomena pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 saat ini, khususnya di kota Medan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan melakukan proses deskripsi terhadap data yang di dapat dari berbagai studi literatur, observasi lapangan, wawancara. Data tersebut diolah dan dijadikan sumber landasan dalam penciptaan film dokumenter ini. Proses penciptaan film dokumenter ini memiliki tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam penggarapan data menjadi sebuah film pencipta menggunakan gaya observasional dan memanfaatkan penuturan langsung dari narasumber. Hasil penciptaan tersebut menghasilkan film dokumenter dengan judul “Belajar Online” dengan durasi film 14.57 menit, format MP4, dan full HD. Film dokumenter yang dihasilkan dapat memberikan bentuk sistem pembelajaran secara daring dan dampak pandemi covid 19 di kota Medan.

Kata Kunci: Belajar Online, Covid 19, Kota Medan, Film Dokumenter

Abstract

This research aims to create a documentary film “#BelajarOnline” which is based on the phenomenon of online learning. This documentary film presents the online learning atmosphere applied in the education sector of the city of Medan and the impact of the covid 19 pandemic. This documentary is expected to provide information about the phenomenon of online learning during the current pandemic covid 19, especially in the city of Medan. This research method uses qualitative methods. By carrying out the process of description of the data obtained from various literature studies, field observations, interviews. The data is processed and used as a basic source in the creation of this documentary. The process of creating this documentary film has pre-production, production, and post-production stages. In processing the data into a film, the creator uses an observational style and utilizes direct narratives from sources. The results of this creation resulted in a documentary entitled “#BelajarOnline” with a film duration of 14.57 minutes, MP4 format, and full HD. The resulting documentary can provide a form of online learning system and the impact of the COVID-19 pandemic in the city of Medan.

Keywords: Online Learning, Covid 19, Medan City, Documentary Films.

Correspondence author: Muhammad Ali Mursid Alfathoni, *mhd.ali8mursid@gmail.com*, Medan, and Indonesia.



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan dalam kehidupan bangsa dan bernegara. Dengan adanya pendidikan tentu setiap negeri dapat melahirkan berbagai inovasi yang dapat dikembangkan dan diterapkan diberbagai sektor. Akan tetapi, adanya wabah pandemi covid 19 yang melanda seluruh dunia membuat sistem Pendidikan sedikit terganggu, bahkan tidak berjalan dengan efektif. Sebelum pandemi covid 19 melanda dunia sistem pendidikan yang berjalan secara luring (tatap muka) harus berubah menjadi tatap maya (daring). Belajar daring merupakan jenis pembelajaran dengan menerapkan metode belajar dengan model interaktif berbasis internet. Selain itu, juga memanfaatkan sistem *learning manajemen system* dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pembelajaran.

Menurut (Pratama & Mulyati, 2020) Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, akan tetapi melalui platform yang telah tersedia. Materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi, tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo*, *Zoom*, dan sebagainya. Sistem pembelajaran daring dalam sistem pendidikan di Indonesia dilakukan sejak pandemi covid 19 melanda. Akibat banyaknya angka kematian yang disebabkan oleh pandemi covid 19 membuat setiap negara di dunia membuat kebijakan agar dapat memutus mata rantai penyebaran wabah covid 19 termasuk Indonesia yang menerapkan protokol kesehatan.

Salah satu kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia adalah pembatasan interaksi sosial. Pembatasan interaksi sosial bertujuan agar tidak terjadinya kerumunan yang bisa berakibat fatal dalam penyebaran wabah covid 19. Akibat wabah covid 19 yang semakin merajalela banyak sektor yang terkena dampaknya seperti halnya sektor pendidikan. Sehingga pemerintah Indonesia melalui himbauan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan sistem pembelajaran secara daring (*online*) baik lembaga pendidikan tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Ketika melakukan proses pembelajaran secara daring (*online*) tentu banyak aspek yang harus terpenuhi agar proses pembelajara berjalan dengan lancar, baik dari segi aspek jaringan internet, perangkat pendukung seperti hp yang memadai, laptop, dan sebagainya.

Film dokumenter merupakan film yang mempresentasikan atau memvisualkan sebuah realita yang direkam berdasarkan fakta yang ada dan disajikan dengan polesan hasil pemikiran manusia atau pembuatnya. Menurut (Fajar, 2011) melalui film dokumenter, sebuah realitas yang terjadi di dunia nyata tentu dapat dipindahkan melalui proses representasi kedalam bentuk film. Representasi yang dibangun dalam film dokumenter tidak lepas dari tujuan pembuatan film, latar belakang produksi film serta sikap (*attitude*) dari kreator film dokumenter itu sendiri. Pembuatan film dokumenter tidak lepas dari kunci utama yang berperan dalam menyajikan sederatan fakta yang berhubungan dengan orang, tokoh, peristiwa, lokasi, dan sebagainya (Silvia, 2014). Namun demikian, untuk dapat menghasilkan sebuah film dokumenter yang sarat dengan realita yang ada tentu membutuhkan ide atau gagasan, sudut pandang, pemikiran, dan sebagainya dari pembuatnya seperti halnya film dokumenter "#BelajarOnline".

Adapun tujuan penciptaan film dokumenter "#BelajarOnline" bertujuan untuk memvisualkan fenomena pembelajaran yang dilakukan secara daring (*online*) di Kota Medan. Dalam penciptaan film ini pencipta mengambil sampel beberapa sekolah dan peserta didik yang merasakan dampak dari pandemi covid 19 masih belum berakhir. Selain itu, dalam penciptaan film dokumenter ini, proses pembelajaran secara daring (*online*), serta dampak terhadap peserta didik divisualisasikan dengan dukungan data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan agar dapat memunculkan kesan nyata dalam penyampaian informasi yang ada.

Untuk mendukung data yang disampaikan secara audio maupun visual dalam penciptaan film dokumenter "#BelajarOnline" ini didukung dengan penuturan langsung dari narasumber yang dijadikan sebagai subyek utama. Selain itu, dalam penciptaan film dokumenter "#BelajarOnline" juga didukung dengan narasi pengantar dari program berita seputar pandemi covid 19 dan aturan penerapan sekolah secara daring (*online*). Agar kesan dramatik serta

informasi yang ingin disampaikan terlihat dalam film, proses pengambilan gambar disesuaikan dengan pengambilan yang sudah direncanakan dengan pada saat tahapan pra produksi.

METODE PENELITIAN

Penciptaan film dokumenter “#BelajarOnline” ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang bentuknya pengukuran dengan data deskripsi (Saputri & Ranuhandoko, 2021). Pencipta memilih metode kualitatif disebabkan karena penelitian ini dilakukan dengan langkah awal mendeskripsikan data yang bersumber dari berbagai studi literatur, observasi lapangan, serta data yang didapat dari wawancara narasumber. Ketika semua data sudah terkumpul pencipta menjadi data tersebut sebagai referensi dalam penciptaan film dokumenter “#Belajar Online”.

Dalam proses perwujudan penciptaan karya film dokumenter “#BelajarOnline” dibangun dengan menggunakan sudut pandang (*point of view*), kepekaan terhadap imajinasi, dan ide-ide kreatif pada saat proses penggarapannya. Film dokumenter “#BelajarOnline” berasal dari sebuah ide tentang fenomena belajar secara daring akibat dampak dari pandemi covid 19 khususnya di Kota Medan.

Adapun tahapan metode dalam mewujudkan sebuah ide menjadi sebuah karya film dokumenter dengan judul “#Belajar Online” dimulai dari tahapan pra produksi (merumuskan ide, menulis film *statement*, membuat *treatment*, membuat *shooting script*, dan hunting lokasi). Tahapan produksi (pengambilan gambar, audio, dan semua tim produksi melakukan proses kerja berdasarkan panduan yang sudah ditetapkan dalam tahap pra produksi). Selanjutnya tahapan pasca produksi (semua hasil produksi direview ulang dan dilakukan proses *editing* yang sesuai dengan data sebelumnya agar dapat memunculkan kesan dramatik serta makna yang ingin disampaikan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

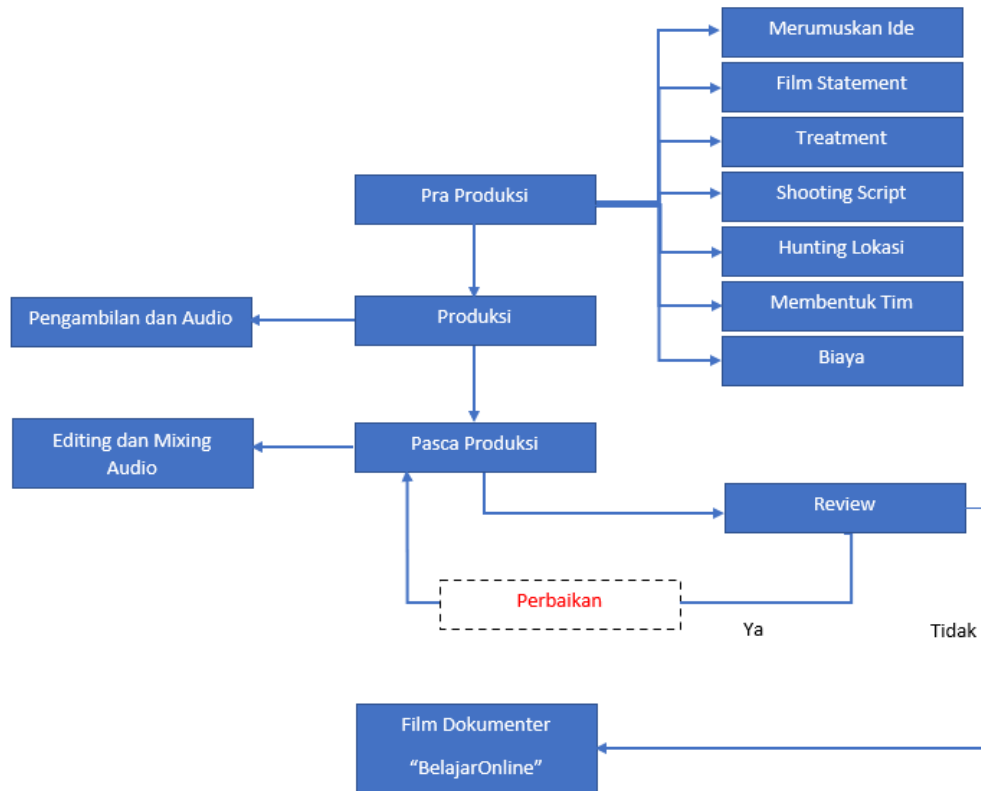
Proses belajar mengajar secara daring di Indonesia dimulai sejak wabah virus corona melanda. Proses belajar secara daring yang dapat dilakukan dari rumah masing-masing dimulai sejak bulan maret tahun 2020 yang mengikuti intruksi dari KEMENDIKBUD pada saat itu. Mekanisme belajar secara daring disesuaikan dan diatur sesuai kemampuan dari masing-masing sekolah. Proses belajar secara daring tentu tidak lepas dari memanfaatkan perkembangan teknologi digital yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, agar proses belajar secara daring dapat berjalan dengan efektif tentu membutuhkan koneksi jaringan yang stabil agar interaksi antara guru dan peserta didik dapat dilakukan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melalui KEMENDIKBUD memberikan subsidi kuota internet kepada peserta didik dan tenaga pengajar agar dapat meringankan beban dalam kendala jaringan internet.

Akibat pandemi covid 19 yang belum dapat dipastikan kapan berakhirnya membawa dampak yang sangat signifikan terhadap sektor pendidikan. Bahkan banyak peserta didik yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran karena kurangnya wadah pendukung seperti HP, laptop, jaringan internet, dan sebagainya. Selain itu, banyak peserta didik merasa kewalahan selama mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Yang mana sebelum masa pandemi covid 19 melanda proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka sehingga memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Selain itu, banyak peserta didik yang memilih putus sekolah karena terkendala dengan iuran sekolah. Karena pandemi covid 19 bukan hanya melanda sektor pendidikan, akan tetapi juga melanda ke semua sektor. Sehingga banyak orang tua peserta didik yang kehilangan lapangan pekerjaan. Selama pandemi covid 19 belum berakhir disetiap sektor menerapkan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah agar dapat memutuskan rantai penyebaran wabah virus covid 19. Salah satunya pihak sekolah menerapkan pembatasan interaksi sosial. Sehingga banyak instansi pendidikan khususnya di Kota Medan yang membatasi kegiatan yang dilakukan secara langsung.

Ketika semua data sudah terkumpul dengan baik, langkah selanjutnya mengolah data tersebut dan mempresentasikannya dalam bentuk media *audio visual* film dokumenter

“#BelajarOnline”. Adapun tahapan dalam penciptaan film dokumenter “#BelajarOnline” dimulai dari tahapan pra produksi, produksi, dan sampai tahapan pasca produksi. Adapun tahapan dalam proses penciptaan film dokumenter tersebut dapat di lihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Bagan Proses Metode Penciptaan

Tahap praproduksi merupakan proses persiapan awal yang menyangkut semua hal yang sebelum proses sebuah produksi film dilakukan (Javandalasta, 2011). Tahap praproduksi sebuah film memerlukan waktu yang cukup lama sebelum tahapan proses produksi dilakukan. Oleh sebab itu, dalam tahapan ini hendaknya semua perencanaan sudah dibuat dan dirancang sebaik mungkin agar tidak terjadi kendala disaat proses produksi. Langkah pertama dalam tahap ini adalah merumuskan ide yang berkaitan dengan fenomena pembelajaran daring yang akan diangkat ke dalam film dokumenter. Langkah selanjutnya, membuat *statement film* yang berkaitan erat dengan sikap pembuat film dengan topik permasalahan yang akan disampaikan. *Film statement* dalam film dokumenter “#BelajarOnline” mempresentasikan fenomena dampak dari sistem pembelajaran daring di Kota Medan. Setelah itu, melakukan pembuatan *treatment*. *Treatment* sendiri adalah pengembangan dari sinopsis yang diuraikan dengan ringkas dengan metode deskriptif menyangkut tentang cerita dan rangkaian peristiwa awal sampai akhir. Langkah selanjutnya, membuat *shooting script*. *Shooting script* merupakan bentuk lain dari naskah film yang sering digunakan dalam proses produksi berlangsung. Akan tetapi, dalam *shooting script* sudah tertera jenis pengambilan gambar, *angle* yang digunakan, serta pergerakan kamera yang sudah dibuat oleh sutradara.

Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan adalah tahapan hunting lokasi yang dilakukan oleh pembuatan film yang dapat terdiri dari sutradara, *location manager*, tim artistik, dan lainnya. Yang bertujuan untuk mencari lokasi yang akan digunakan pada saat produksi film. Ketika lokasi sudah dinyatakan cocok dan sesuai dengan kriteria dalam naskah film, maka tim produksi akan melakukan proses pembagian kerja yang berkaitan dengan lokasi yang dipilih baik dari segi izin lokasi, kelayakan, dan sebagainya. Dalam film dokumenter “Belajar Online”

ini mengambil beberapa lokasi sekitar Kota Medan. Seperti SMK IT Darussalam Medan, UPT SMP Negeri 3 Medan, depan rumah warga di gg saudara Medan, dan PT. Irit Gas Medan.



Gambar 2 UPT SMP Negeri 35 Medan

Selain itu, dalam tahapan pra produksi juga dilakukan proses pembentukan tim. Yang memiliki tujuan agar setiap bagian dalam proses produksi dapat berjalan dengan sebaik mungkin. Dalam produksi sebuah film tentu membutuhkan banyak orang. Oleh sebab itu, membentuk tim produksi sangat penting dilakukan. Setelah itu, menetapkan jumlah biaya produksi. Biaya produksi sangat berperan penting selama proses produksi sebuah film. Oleh karena itu, biaya produksi sudah diatur dengan sedemikian rupa agar tidak kekurangan biaya pada saat produksi berlangsung.

Setelah semua tahapan pra produksi dilakukan, tahapan selanjutnya adalah tahapan produksi. Tahapan ini merupakan tahapan penggarapan karya film dokumenter “#BelajarOnline”. Dalam penggarapan film tersebut menggunakan observasional serta didukung dengan penuturan secara langsung oleh narasumber. Gaya observasional merupakan gaya yang muncul akibat ketidakpuasan para pembuat film dokumenter terhadap gaya ekspositori. Adapun ciri gaya dokumenter ini lebih menekankan pada pendekatan yang bersifat observative dan kenaturalan yang terjadi pada setiap kejadian (Raharjo, 2021). Dalam tahapan ini, sutradara akan menerapkan sudut pandangnya agar dapat menghasilkan sebuah film dokumenter yang mampu menyampaikan informasi sesuai dengan rencana awal. Oleh karena itu, pada tahapan ini sutradara dan *director of photography* saling bekerjasama agar dapat membidik objek sesuai dengan menerapkan *types of the shots*, *angle camera*, perpindahan kamera yang sudah dibuat. Hal tersebut disebabkan karena produksi merupakan proses yang akan menentukan keberhasilan dalam penciptaan sebuah karya film (Lukius, Ardianto, & Siwalankerto, 2015). Adapun contoh penerapan Teknik camera angle dalam pengambil gambar pada film dokumenter “Belajar Online” dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



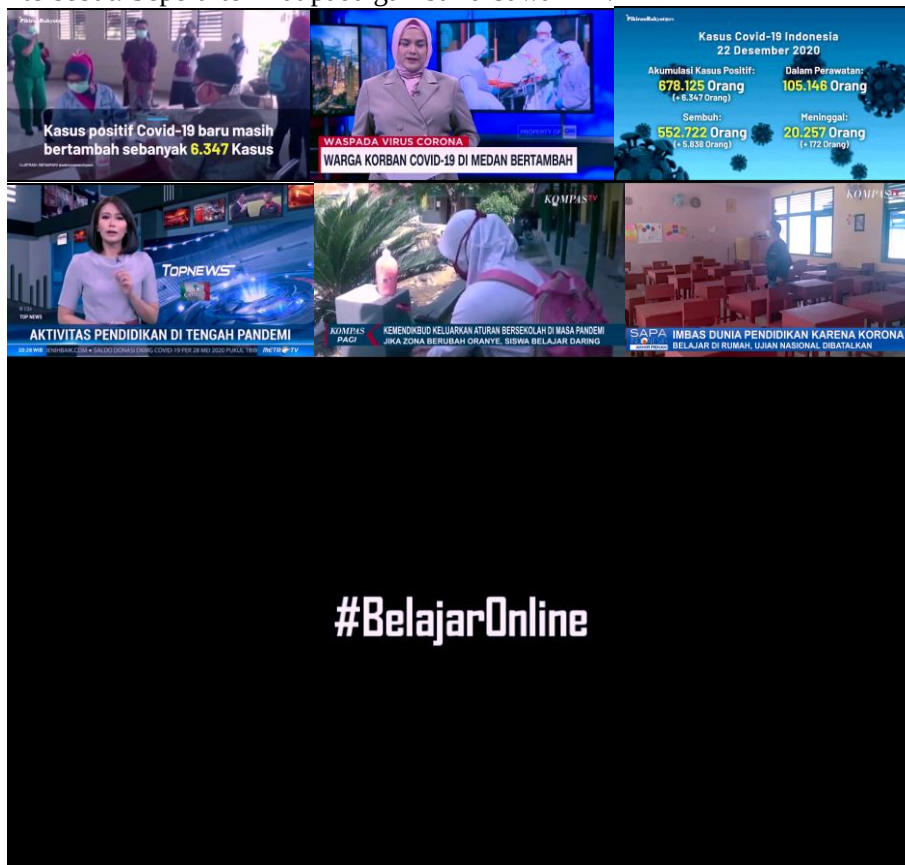
Gambar 3 Pengambilan Gambar Teknik Medium Long Shot

Setelah semua adegan diambil *footage* nya, tahapan selanjutnya masuk ke tahap pasca produksi. Dalam tahapan ini, dilakukan proses editing dan *mixing audio* terhadap *footage* yang sudah diambil. Dalam tahapan ini ketelitian sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan

pemotongan. Editing film dokumenter sendiri lebih fokus terhadap proses penyajian dengan cara eksposisi isi dengan tema film (Ediantes, 2015). Pada tahapan ini proses editing dilakukan dengan menggunakan *software* editing yang mumpuni seperti *software Adobe Premier Pro*, *Adobe Audition*, dan lainnya. Proses editing sendiri merupakan proses yang akan menentukan apakah *point of view* akan tercipta dengan baik. oleh sebab itu, seorang editor harus peka terhadap proses editing yang dilakukannya. Hal tersebut bertujuan agar film yang di edit memiliki jalan cerita yang bagus dan sinkron.

Pada penciptaan film dokumenter “#BelajarOnline” ini hasil perekaman pada saat proses produksi akan disusun terlebih dahulu agar dapat memudahkan pada saat di edit. Kumpulan *footage* akan dipotong bagian-bagian yang dianggap tidak perlu dan dilakukan proses *mixing audio* agar menghasilkan kualitas suara yang bagus. Dengan demikian, hasil akhir karya film yang sudah di edit akan memiliki dramatik yang mengesankan dan mampu menyampaikan informasi sesuai dengan tuntutan dalam naskah yang sudah dibuat sebelumnya.

Adapun hasil akhir penciptaan karya film dokumenter dengan mengangkat fenomena belajar daring berjudul “#BelajarOnline”. Durasi film 14.57 menit dengan format MP4, full HD, dan sebagainya. Opening film dokumenter “#Belajar Online” diawali dengan berita seputar covid 19 dan pemberlakuan pembelajaran secara daring yang menjadi landasan penciptaan karya film tersebut. Seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4 Bagian Pembuka Film Dokumenter “#Belajar Online”

Selanjutnya, *visual* yang menampilkan suasana sekolah sebelum dan sesudah wabah virus corona. Serta bentuk pembelajaran yang dilakukan secara daring (*online*) yang mana terlihat seorang guru sedang berada di depan laptop dan HP dan memberikan materi belajar kepada peserta didik melalui perangkat yang dapat diakses dengan jaringan internet. Selain itu, tersedia wadah untuk mencuci tangan yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid 19 khususnya di lingkungan sekolah. Seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5 Suasana Sebelum dan Setelah Corona Pada Film Dokumenter “#BelajarOnline”

Selanjutnya adegan yang memvisualkan harapan orang tua. Dalam adegan ini orang tua peserta didik sangat merasa prihatin dengan kondisi pendidikan yang dilakukan secara daring, karena banyak biaya yang harus dikeluarkan seperti membeli paket internet dan sebagainya. Dan ia berharap pandemi covid 19 ini dapat segera berakhir agar dapat beraktifitas seperti sedia kala. Begitu juga halnya dengan salah seorang peserta didik menyatakan sangat sulit memahami materi yang disampaikan secara daring. Karena penjelasan materi kurang tersampaikan dengan baik seperti belajar dengan metode tatap muka. Seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



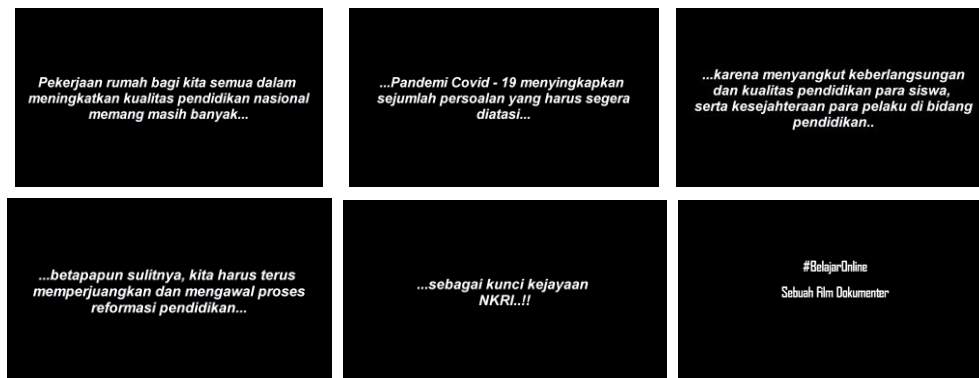
Gambar 6 Harapan Orang Tua Murid dan Murid

Selanjutnya adegan yang menampilkan seorang anak kuliah yang harus berhenti kuliah karena terkendala dana. Ia bekerja paruh waktu agar bisa membayar uang kuliah. Tapi karena wabah covid 19 yang berdampak disemua sektor membuat pekerjaannya sedikit mengalami kendala sehingga pendapatannya tidak seperti semula. Ia juga sangat berharap wabah virus corona ini segera berakhir dan ia dapat melanjutkan kuliahnya. Seperti terlihat dalam potongan adegan dibawah ini.



Gambar 7 Seorang Mahasiswa Yang Berhenti Kuliah dan Bekerja

Selanjutnya, bagian akhir film dokumenter “#BelajarOnline” ini ditutup dengan menampilkan kata-kata bijak yang sarat akan makna yang membangun. Seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 8 Bagian Akhir Film Dokumenter "Belajar Online"

SIMPULAN

Wabah virus covid 19 belum dapat diprediksi kapan akan berakhir. Akibat wabah tersebut banyak sektor yang terkena dampaknya seperti halnya sektor pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mengambil langkah penerapan protokol kesehatan yang diterapkan diseluruh sektor di Indonesia tanpa terkecuali. Sebagai usaha untuk memutus penyebaran wabah virus covid 19. Akibat pandemi covid 19 yang masih merajalela membuat sistem pendidikan di Indonesia khususnya Kota Medan dilakukan dengan cara daring (*online*). Pembelajaran secara daring tentu memanfaatkan aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo*, *Zoom*, dan sebagainya yang terhubung dengan jaringan internet.

Berdasarkan fenomena tersebut diangkat menjadi sebuah film dokumenter yang berjudul "#BelajarOnline". Penciptaan film dokumenter ini tentu melalui tahapan proses yang terdiri dari tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada saat tahapan pra produksi melakukan proses perumusan ide, membuat film *statement*, membuat *treatment*, membuat *shooting script*, dan hunting lokasi, biaya, dan lainnya. Adapun pada saat masuk dalam tahapan produksi, dilakukan proses pengambilan gambar yang sudah disesuaikan dengan *shooting script* agar dapat menghasilkan gambar yang sesuai dengan *types of the shoot*, *camera angle*, *movement*, dan sebagainya. Selanjutnya, masuk pada tahapan pasca produksi, yang semua *footage* beserta *audio* yang sudah diambil akan dilakukan proses *editing* dan *mixing* sehingga menjadi sebuah film dokumenter yang utuh. Selain itu, memiliki dramatik sesuai dengan *point of view* yang sudah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, film dokumenter yang dihasilkan dapat menyampaikan pesan sesuai dengan fenomena yang dijadikan landasan penciptaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ediantes. (2015). Ritual Sebagai Sumber Penciptaan Film Basafa Di Ulakan. *Ekspresi Seni*, 1-13.
- Fajar, J. (2011). *Membuat Film Dokumenter Sebuah Panduan Praktis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Javandalasta, P. (2011). *Lima Hari Mahir Bikin Film*. Surabaya: PT. Java Pustaka Group.
- Lukius, E., Ardianto, D. T., & Siwalankerto, J. (2015). Perancangan Film Dokumenter Tentang Penggunaan Perangkat Elektronik Saat Take Off Dan Landing . *Jurnal DKV Adiwarna*.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 49.
- Raharjo, C. P. (2021). Proses Kreatif Film Dokumenter Bersama Lansia. *IKONIK : Jurnal Seni dan Desain*, 6.

- Saputri, I. E., & Ranuhandoko, N. (2021). Perancangan Film Dokumenter Bata Beton Berbahan Dasar Sampah Plastik Sebagai Bahan Bangunan Ramah Lingkungan. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 194-205.
- Silvia, M. (2014). *Film Dokumenter Pembuatan Songket Silungkang*. Padang: Universitas Negeri Padang.